

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Paparan Data**

##### **1. Sejarah Singkat Perusahaan**

Pada tahun 1990 perusahaan konveksi CV. Tri Dewa Nusantara mulai berdiri. Didirikan oleh Bapak Ahmad Syaiful Rizal dan isterinya Ibu Sri Hartini. Modal untuk menderikan usaha ini sebesar Rp. 8.000.000,00. Perusahaan yang didirikan di bidang konveksi dengan memproduksi kaos, almamater, seragam sekolah, seragam PNS, training. Pada awal berdirinya perusahaan itu dikerjakan sendiri oleh pasangan suami isteri tersebut. Keduanya bekerja tanpa mengenal lelah.<sup>1</sup> Pada awal berdirinya perusahaan yang didirikan ini diberi nama “CV. Tri Dewa Nusantara.” Awal berdirinya perusahaan ini pengerjaannya dilakukan sendiri termasuk juga distribusinya. Karena itu seiring dengan perkembangannya, perusahaan ini mulai mencari karyawan yang awalnya dari tenaga-tenaga wanita. Perkembangan perusahaan ini semakin hari semakin meningkat, perusahaan juga sering mendapatkan tender. Kini perkembangan perusahaan cukup bagus, sekalipun masih tergolong perusahaan menengah, perusahaan ini cukup bisa diandalkan untuk pengembangan perekonomian, sebab perusahaan ini juga menyerap cukup banyak tenaga kerja.

##### **2. Lokasi Perusahaan**

Kabupaten Tulungagung merupakan salah satu di Propinsi Jawa Timur. Kabupaten Tulungagung terletak pada posisi 111,43' sampai dengan 111 07' Bujur Timur dan 7 5' sampai dengan 8 18' lintang selatan.<sup>2</sup> Batas wilayah disebelah utara berbatasan dengan kabupaten Kediri tepatnya dengan Kecamatan Kras. Di sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Blitar.

---

<sup>1</sup> Dirangkum dari wawancara penulis dengan pemilik perusahaan, Ibu S.H, 17 April 2019

<sup>2</sup> Kabupaten Tulungagung dalam angka, (Tulungagung: Badan Pusat Statistik Kabupaten Tulungagung, 2004) hal. 3

Disebelah Selatan berbatasan dengan Samudra Hindia dan sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Trenggalek, luas wilayah Tulungagung mencapai 1.150,41 km dan terbagi menjadi 19 Kecamatan dan 171 Desa atau Kelurahan.

Sebagai salah satu kota yang berada di Provinsi Jawa Timur, Kota Tulungagung merupakan kota yang memiliki kemajuan dalam hal industri. Cukup banyak industri yang berada di Kabupaten Tulungagung. Pusat-pusat industri baik besar maupun kecil banyak tersebar di Kabupaten Tulungagung. Jenis Industri yang ada beraneka ragam, mulai dari industri kecil (pengrajin anyaman, bordir, konveksi, makanan kecil) sampai industri besar (pabrik rokok, pabrik kertas, tambang marmer, tambang pasir besi, dll) semuanya ada.

Salah satu industri yang mengalami kemajuan adalah industri konveksi. Cukup banyak industri konveksi yang berdiri di Kabupaten Tulungagung. Seperti halnya di Kecamatan Kauman, Kecamatan Kedungwaru, Kecamatan Pagerwojo, dan di wilayah Kabupaten Tulungagung lainnya. Dengan banyaknya industri yang berdiri, maka pengusaha konveksi yang berada di Kabupaten Tulungagung harus senantiasa bekerja lebih giat agar tetap bisa bertahan di tengah-tengah persaingan yang semakin ketat.

Bahkan tidak hanya beberapa saja industri konveksi di Kabupaten Tulungagung yang berhasil mengirim hasil produksinya ke luar kota bahkan keluar pulau di Indonesia. Dengan begitu, hal tersebut sudah dapat membuktikan bahwa industri konveksi di daerah Kabupaten Tulungagung mengalami kemajuan yang sangat pesat dan signifikan. Sehingga para pengusaha industri konveksi di Kabupaten Tulungagung saat ini lebih kreatif lagi dan lebih berusaha keras untuk memajukan industri konveksi yang dimiliki.

Di Tulungagung terdapat salah satu perusahaan konveksi, yaitu perusahaan CV. Tri Dewa Nusantara. Lokasi perusahaan ini berada di RT.1/RW.1, Dusun Gempol, Desa Kedungcangkring, Kecamatan Pagerwojo, Kabupaten Tulungagung. Letak lokasi ini sangat strategis karena berada di

pinggir jalan raya yang mudah dijangkau oleh konsumen. Selain itu alat transportasi bisa masuk ke lokasi ini juga dengan mudah.

Sebagai bahan pertimbangan pengambilan lokasi perusahaan ini ada beberapa hal, antara lain:

1. Dekat dengan bahan baku

Bahan baku dapat diperoleh dengan mudah di sekitar perusahaan, sehingga aktivitas produksi dapat terhindar dari keterlambatan bahan baku. Namun demikian ada juga sebagian bahan baku yang diperoleh di kota Surabaya.

2. Tersedianya tenaga kerja

Dikota banyak orang yang membutuhkan pekerjaan, sehingga mendirikan perusahaan seperti di Kedungcangkring ini memudahkan dalam perekrutan tenaga kerja. Selain itu, tenaga kerja yang diperoleh dari jarak yang dekat cenderung menguntungkan perusahaan karena perusahaan bisa menekan pengeluaran biaya tenaga kerja seperti halnya biaya pengangkutan atau transportasi.

3. Transportasi yang lancar

Letak perusahaan konveksi CV. Tri Dewa Nusantara yang berada dipinggiran jalan memudahkan transportasi antar kota. Sehingga konsumen yang berasal dari Kediri, Madiun, Surabaya, Sidoarjo, Malang, Pasuruan, Situbondo dan sebagainya tidak kesulitan untuk menjangkau lokasi perusahaan. Posisi ini menguntungkan perusahaan, karena perusahaan mudah dijangkau

### **3. Tujuan Perusahaan**

Tujuan perusahaan merupakan titik tolak bagi terselenggaranya aktivitas fisik maupun aktivitas dari manajemen untuk mengelola perusahaan. Sehingga perusahaan yang bersangkutan dihadapkan bekerja secara efektif dan efisien. Tanpa adanya tujuan maka sulitlah bagi manajemen untuk menggambarkan atau mengestimasi apa yang harus dilakukan.

Tujuan perusahaan konveksi CV. Tri Dewa Nusantara dapat dibedakan menjadi tujuan jangka panjang dan jangka pendek, yang diuraikan sebagai berikut:

1. Tujuan jangka panjang

Tujuan jangka panjang merupakan tujuan yang ingin dicapai lebih dari 1 tahun. Tujuan ini meliputi:

a. Memperluas daerah pemasaran.

Perusahaan berkeinginan memperluas daerah pemasaran, sampai diluar Provinsi. Dengan perluasan daerah diharapkan dapat meningkatkan omset perusahaan.

b. Memberikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar.

Semakin berkembangnya kegiatan usaha perusahaan diharapkan dapat meningkatkan lapangan pekerjaan bagi masyarakat di sekitarnya, sehingga dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat sekitarnya.

2. Tujuan jangka pendek

Tujuan jangka pendek merupakan tujuan yang dicapai kurang dari 1 tahun. Tujuan ini meliputi:

a. Mengoptimalkan laba perusahaan

Pengoptimalan laba perusahaan diharapkan dapat dicapai dengan semakin meningkatnya omset penjualan perusahaan, serta efisiensi usaha.

b. Menjaga kelangsungan hidup perusahaan

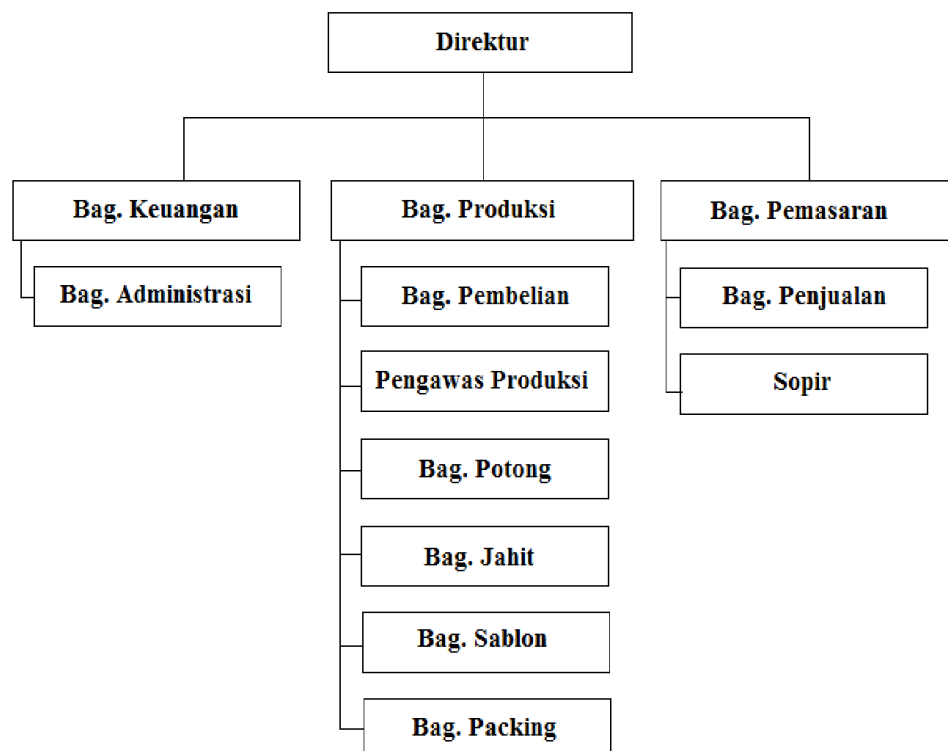
Perusahaan berusaha terus untuk menjaga kualitas kerja sehingga konsumen menjadi puas. Dengan semakin puasnya konsumen, diharapkan dapat meningkatkan pesanan produk, dan menjaga kelangsungan hidup perusahaan.

#### **4. Struktur Organisasi Perusahaan**

Struktur organisasi perusahaan merupakan kerangka yang menunjukkan segenap tugas untuk mencapai tujuan organisasi, struktur organisasi ini sangat penting untuk pengembangan perusahaan pada masa-masa yang akan datang.

Maka struktur organisasi yang mencerminkan *job description* yang bagus akan mengantarkan perusahaan pada perkembangan yang baik. Di bawah ini penulis kemukakan struktur organisasi tersebut yang diberlakukan sejak awal berdirinya sampai sekarang.

**STRUKTUR ORGANISASI PERUSAHAAN KONVEKSI  
CV. TRI DEWA NUSANTARA <sup>3</sup>**



**Gambar: 4.1 Struktur Organisasi Perusahaan CV. Tri Dewa Nusantara**

Berdasarkan dokumentasi perusahaan yang penulis peroleh dari direktur perusahaan konveksi CV. Tri Dewa Nusantara, tugas-tugas bagian diuraikan sebagai berikut:

1. Direktur
  - a. Bertanggung jawab atas seluruh kegiatan perusahaan baik ke dalam maupun keluar.

<sup>3</sup> Dokumentasi Perusahaan Konveksi CV. Tri Dewa Nusantara, tahun 2015

- b. Menetapkan secara umum rencana kerja masing-masing.
- c. Mengkoordinir dan mengevaluasi semua pembiayaan maupun keuntungan perusahaan.
- d. Mengkoordinir dan mengawasi semua bagian yang ada di perusahaan.
- e. Menentukan kebijakan yang ada di perusahaan dan membuat keputusan yang dianggap perlu.
- f. Menetapkan rencana kerja perusahaan.
- g. Bertanggung jawab atas kelancaran dan kelangsungan hidup perusahaan.

## 2. Bagian Produksi

- a. Mengadakan persiapan, pelaksanaan dan pengawasan terhadap jalannya proses produksi.
- b. Bertanggung jawab terhadap kelancaran proses produksi dan kualitas produksi.
- c. Mengatur dan melaksanakan produksi sesuai dengan order produksi.
- d. Mengatur keamanan dan keselamatan kerja buruh pada proses produksi.
- e. Membuat daftar permintaan bahan baku yang diperlukan untuk produksi.
- f. Mengatur mutu produksi serta efisiensi produksi.
- g. Meneliti hasil produksi yang harus disesuaikan dengan standar pabrik.
- h. Bertanggung jawab langsung pada pimpinan dalam memproses bahan atau bahan mentah menjadi barang jadi.

Bagian Produksi membawahi:

- a. Bagian Pembelian: Bagian ini berfungsi untuk memilih kualitas bahan yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan serta mengadakan pembelian bahan yang dibutuhkan selama proses produksi.
- b. Pengawas Produksi: Bagian ini berfungsi mengadakan penelitian terhadap bahan yang akan digunakan selama proses produksi serta mengawasi kegiatan produksi yang berlangsung.

- c. Bagian Potong: Bagian ini berfungsi melakukan pemotongan terhadap bahan baku yang akan digunakan sesuai dengan pesanan.
- d. Bagian Jahit: Bagian ini berfungsi untuk melakukan kegiatan penjahitan terhadap bahan baku yang sudah dipotong.
- e. Bagian Sablon: Bagian ini berfungsi untuk melakukan proses penyablonan atau memberikan gambar pada bahan yang sudah selesai dijahit. Pemberian gambar ini disesuaikan dengan keinginan dari pemesan.
- f. Bagian Packing: Bagian ini berfungsi mengadakan pemeriksaan terhadap produk yang sudah jadi sebelum dikirim ke pemesan serta melakukan pengemasan agar produk tidak kotor dan terlihat rapi.

### 3. Bagian Pemasaran

- a. Mengerjakan semua hal yang berhubungan dengan pengiriman barang yang dipesan agar sampai ke tangan konsumen.
- b. Promosi hasil produksi.

Bagian Pemasaran membawahi:

- a. Bagian Penjualan: Bagian ini berfungsi melaporkan hasil penjualan serta memelihara hubungan yang baik dengan para pemesan.
- b. Sopir: Sopir bertugas melakukan pengiriman barang yang sudah dipesan sampai ke tangan pemesan tepat waktu.

### 4. Bagian Keuangan

- a. Mengawasi, mengelola dan mengendalikan keuangan perusahaan agar dapat sesuai dengan yang digariskan pimpinan perusahaan.
- b. Mengolah data keuangan perusahaan, agar pada akhir tahun bisa dijadikan laporan keuangan perusahaan.
- c. Membuat laporan keuangan perusahaan pada setiap periode tertentu.

Pada bagian keuangan terdapat bagian administrasi yang bertugas mencatat setiap pemasukan dan pengeluaran perusahaan, serta memeriksa kegiatan perusahaan saat terjadi pesanan sampai produk dikirim.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Dokumentasi Perusahaan Konveksi CV. Tri Dewa Nusantara, tahun 2015

## 5. Proses dan Hasil Produksi

### 1. Bahan Produksi

Bahan-bahan yang digunakan untuk produksi perusahaan konveksi CV. Tri Dewa Nusantara adalah:

#### a. Bahan Baku

Bahan baku yang diperlukan untuk produksi adalah TC BTM, TC DWT, TC KK, TC PC, Katun Combet, Adidas, Parasit, jeruk/ iris/ DF, Drill, semuanya digunakan untuk membuat kaos ataupun training.

#### b. Bahan Penunjang

Bahan penunjang yang digunakan adalah benang, kancing, karet cat, sablon, plastik.

### 2. Proses Produksi

Produksi perusahaan dilaksanakan berdasarkan tender, ataupun pesanan. Maka itu proses ini terputus-putus, maksudnya apabila tidak ada pesanan atau order maka produksi dihentikan. Proses produksi dapat dikelompokkan sebagai berikut:

#### a. Proses pemotongan bahan

Proses pemotongan ini termasuk proses persiapan, maksudnya ialah pengerjaan pesanan konsumen. Proses ini membutuhkan waktu yang relatif lama, sebab proses ini membutuhkan kesesuaian dengan pola (semacam *arsitek*) yang akan menentukan bagaimana bentuk atau mode yang akan dibuat. Setelah proses ini selesai, maka hasilnya dikirim pada bagian penjahitan.

#### b. Proses menjahit

Pada proses ini menggunakan beberapa mesin yaitu mesin jahit, mesin obres, mesin dek dan mesin karet.

- Kaos: Untuk jenis kaos ini bahan langsung jahit yaitu bahan bagian lengan, didek terlebih dahulu bagian bawah dengan melipatnya. Setelah itu bahan bagian badan diobras bagian bahunya. Kemudian bagian lengan yang sudah didek disatukan dengan bagian badan dengan cara obras. Selanjutnya mengobras bagian tepi lengan



langsung ke bagian bawah. Baru kemudian dipasang rib bagian leher. Tahap berikutnya adalah bagian bawah kaos disum dengan menggunakan mesin dek.

- Kaos kerah kancing, baju kerah kancing, almamater: Tahap pertama pengerjaan untuk jenis kaos, baju, almamater ini adalah membuat tempat kancing dan pemasangan kerah dengan menggunakan mesin jahit. Seperti halnya pada jenis kaos oblong, bahan bagian lengan didek terlebih dahulu, kemudian bahan untuk badan diobras terlebih dahulu bagian bahunya. Setelah itu disatukan antara lengan dengan badan, dengan cara mengobras. Selanjutnya mengobras pada bagian tepi lengan langsung ke badan bagian bawah. Akhirnya bagian bawah kaos, baju, almamater disum dengan mesin dek. Tahap terakhir membuat lubang kancing dan memasang kancingnya sekaligus.

c. Proses pengemasan

Setiap pesanan selesai dijahit, maka selanjutnya dilipat satu persatu, kemudian dimasukkan pada kantong plastik dan siap diambil oleh pemesannya.

3. Hasil Produksi

Hasil produksi perusahaan konveksi CV. Tri Dewa Nusantara berupa kaos, baju, almamater, jaket dan training pack dengan jenis sebagai berikut:

- a. Kaos: terdiri dari kaos oblong, kaos krah kancing dan kombinasi atau menurut spesifikasi pemesanan.
- b. Jaket: terdiri dari jaket parasit dan jaket adidas.
- c. Training: terdiri dari training parasit, training pack adidas, training pack jeruk/ DF.<sup>5</sup>
- d. Baju: terdiri dari baju sekolah, baju PNS
- e. Almamater

---

<sup>5</sup> Bagian proses dan hasil produksi ini disajikan berdasarkan hasil pengamatan penulis dalam proses produksi di Perusahaan CV. Tri Dewa Nusantara

## **B. Temuan Penelitian**

### **A. Strategi Promosi pada Perusahaan Konveksi CV. Tri Dewa Nusantara Tulungagung Dalam Menghadapi Persaingan Bisnis**

Perusahaan Konveksi CV. Tri Dewa Nusantara merupakan salah satu konveksi yang ada di RT.1/ RW.1, Dusun Gempol, Desa Kedungcangkring, Kecamatan Pagerwojo, Kabupaten Tulungagung. Konveksi ini merupakan konveksi yang cukup maju dan pesat dalam perkembangan. Hal tersebut dapat dilihat dalam jumlah karyawan serta pemesan pakaian yang berasal dari beberapa wilayah khususnya di Kabupaten Tulungagung.

Tidak hanya satu jenis saja produk yang dihasilkan oleh Perusahaan Konveksi CV. Tri Dewa Nusantara, melainkan ada beberapa jenis produk yang dihasilkan oleh konveksi ini, yaitu training, jaket, almamater, baju, kaos oblong, kaos krah kancing dan produk-produk yang lain.

Adapun letak konveksi ini sangat strategis sehingga mudah untuk dijangkau oleh para konsumen. Bahkan konsumen tidak hanya datang dalam kota saja, akan tetapi cukup banyak konsumen yang datang dari luar kota seperti halnya kota Kediri, Kota Blitar, Kabupaten Trenggalek dan masih banyak lagi. Bahkan konsumen yang berasal dari luar pulau pun juga ikut berdatangan untuk memesan produk yang dihasilkan oleh konveksi ini. Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh pemilik perusahaan konveksi CV. Tri Dewa Nusantara yaitu Ibu Sri Hartini:<sup>6</sup>

“Konsumen yang datang di konveksi ini cukup banyak dan itu merupakan salah satu keuntungan yang kita peroleh. Karena dengan banyaknya konsumen, maka ini sebagai bukti bahwa perusahaan kami sudah cukup dikenal oleh masyarakat tidak hanya di Kota Tulungagung melainkan sampai luar kota seperti Kota Blitar, Kota Kediri, Kabupaten Trenggalek bahkan kota-kota lain. Bahkan kami pun juga melayani orang yang berasal dari luar pulau seperti Sumatra, Bali dan wilayah lain di Indonesia.”

---

<sup>6</sup> Wawancara Peneliti dengan Ibu Sri Hartini, Pukul 08.00 WIB ,Tanggal 17 April 2019

Dengan banyaknya konsumen yang berdatangan, maka hal ini merupakan sesuatu yang sangat bagus dan mendukung Perusahaan Konveksi CV. Tri Dewa Nusantara, untuk membuka cabang konveksi ditempat lain. Sehingga perusahaan lebih dikenal masyarakat dengan baik serta semakin banyak konsumen yang berdatangan. Tentunya dengan membuka cabang di tempat lain, maka akan mengalami penambahan jumlah karyawan di dalam perusahaan ini. Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh pemilik perusahaan konveksi CV. Tri Dewa Nusantara yaitu Ibu Sri Hartini:<sup>7</sup>

“Sebenarnya saya sebagai pimpinan dari konveksi ini, sangat menginginkan untuk membuka cabang konveksi di tempat lain. Mengingat cukup banyak pemesan yang berdatangan. Akan tetapi, kami belum terlalu siap, karena harus menyiapkan manajemen yang bagus terlebih dahulu untuk membuka cabang baru.”

Tentunya perkembangan Perusahaan Konveksi CV. Tri Dewa Nusantara, seperti saat ini, tidak dilakukan dengan cara yang mudah. Jatuh bangun pengusaha konveksi ini untuk melakukan pengembangan konveksi supaya konveksi ini lebih mengalami kemajuan. Akan tetapi, pengusaha konveksi CV. Tri Dewa Nusantara, menggunakan kegagalan yang dialami tersebut sebagai cambuk bagi dirinya untuk tetap berusaha demi mendapatkan sesuatu yang maksimal.

Begitupun dengan banyaknya konsumen yang ada sekarang. Yang pasti banyaknya konsumen yang berdatangan seperti sekarang ini, tidak didapatkan begitu saja oleh Perusahaan Konveksi CV. Tri Dewa Nusantara. Dengan mengeluarkan produk yang sesuai dengan selera konsumen serta pelayanan yang baik merupakan usaha yang paling penting untuk dilakukan oleh konveksi ini. Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh salah satu karyawan di

---

<sup>7</sup> Wawancara peneliti dengan Ibu Sri Hartini, Pukul 08.00 WIB, Tanggal 17 April 2019

perusahaan konveksi CV. Tri Dewa Nusantara yaitu Ibu Setyoningsih Puspita.<sup>8</sup>

“Dalam menarik perhatian konsumen serta konsumen tetap percaya dengan produk yang kami hasilkan, kami selalu menyesuaikan dengan selera konsumen serta kami berusaha melayani konsumen dengan baik. Dengan begitu, kami yakin perusahaan ini akan semakin maju serta semakin banyak konsumen yang berdatangan.”

Dengan banyaknya konsumen yang berdatangan dikonveksi ini, merupakan bukti bahwa perusahaan ini cukup mendapat keberhasilan dalam melakukan bisnis. Apalagi konsumen yang datang tidak hanya dari wilayah Kabupaten Tulungagung, melainkan berasal dari luar kota seperti kota Blitar, Kota Malang, Kota Kediri, Kabupaten Trenggalek bahkan berasal dari luar pulau juga. Seperti halnya Pulau Bali, Pulau Sumatra dan Pulau lain yang ada di Indonesia. Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh salah satu karyawan di perusahaan konveksi CV. Tri Dewa Nusantara yaitu Ibu Setyoningsih Puspita.<sup>9</sup>

“Perusahaan ini bahkan terdapat konsumen yang ada di luar kota. Pengiriman nyapun kadang sampai menggunakan paketan. Ini dikarenakan konsumen mengetahui kualitas produk perusahaan ini.”

Semakin banyak konsumen semakin besar tantangan yang dihadapi oleh perusahaan ini. Seperti halnya, ketepatan waktu penyelesaian pesanan yang dipesan oleh konsumen, ketelitian dalam mengerjakan barang yang dipesan oleh konsumen. Karena jika mengalami keterlambatan dalam menyelesaikan barang yang dipesan konsumen serta terdapat kekeliruan dalam mengerjakan barang yang telah dipesan oleh konsumen (tidak sesuai dengan pesanan atau keinginan konsumen) maka kepercayaan konsumen terhadap perusahaan ini

---

<sup>8</sup> Wawancara peneliti dengan Ibu Setyoningsih Puspita, Pukul 08.00 WIB, Tanggal 18 April 2019

<sup>9</sup> Wawancara peneliti dengan Ibu Setyoningsih Puspita, Pukul 08.00 WIB, Tanggal 18 April 2019

akan berkurang. Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh salah satu karyawan di perusahaan konveksi CV. Tri Dewa Nusantara yaitu Ibu Setyoningsih Puspita :<sup>10</sup>

“Tidak jarang perusahaan ini mendapat pesanan banyak dari konsumen. Hal ini selain mendatangkan keuntungan yang melimpah dari perusahaan akan tetapi juga merupakan tantangan yang cukup berat bagi perusahaan. Karena perusahaan harus benar-benar tepat waktu menyelesaikan barang pesanan yang dipesan oleh konsumen serta barang yang dikirim harus sesuai dengan keinginan konsumen sesuai dengan apa yang diinginkan konsumen”

Dalam mendapat konsumen yang banyak seperti yang telah didapatkan oleh perusahaan CV. Tri Dewa Nusantara ini tidaklah diperoleh begitu saja. Tentunya perusahaan ini melakukan beberapa usaha untuk memasarkan barang hasil produksinya. Sehingga barang yang diproduksi diminati oleh masyarakat. Disamping itu perusahaan ini dikenal oleh banyak masyarakat. Hingga pada akhirnya perusahaan konveksi CV. Tri Dewa Nusantara mendapat banyak konsumen. Seperti yang telah dijelaskan oleh salah satu karyawan perusahaan konveksi CV. Tri Dewa Nusantara yaitu Ibu Setyoningsih Puspita: <sup>11</sup>

“Saya pernah bertanya kepada konsumen dari mana mereka tahu tentang produk CV. Tri Dewa Nusantara. Katanya mereka mengetahui dari teman-temannya yang seprofesi, dan menganjurkan untuk membeli dagangan di perusahaan ini.”

Seperti halnya perusahaan lainnya, untuk menarik konsumen, perusahaan ini melakukan usaha promosi. Dengan promosi, maka perusahaan ini dapat dikenal oleh masyarakat sehingga barang hasil produksinya dapat

---

<sup>10</sup> Wawancara peneliti dengan Ibu Setyoningsih Puspita, Pukul 08.00 WIB, Tanggal 18 April 2019

<sup>11</sup> Wawancara peneliti dengan Ibu Setyoningsih Puspita, Pukul 08.00 WIB, Tanggal 18 April 2019

laku terjual. Seperti yang telah dijelaskan oleh pemilik perusahaan konveksi CV. Tri Dewa Nusantara yaitu Ibu Sri Hartini :<sup>12</sup>

“Untuk mendapatkan konsumen yang semakin lama semakin banyak, kami melakukan usaha sebagaimana perusahaan lain lakukan. Yaitu melalui promosi. Promosi bagi kami merupakan hal penting yang harus dilakukan oleh perusahaan sehingga perusahaan tersebut dapat berhasil dan mendapatkan apa yang menjadi tujuan pokok perusahaan”.

Hanya saja promosi yang dilakukan oleh perusahaan berbeda-beda. Adapun Promosi yang dilakukan oleh perusahaan konveksi CV. Tri Dewa Nusantara pertama kali berdiri yaitu hanya sekedar melalui percakapan biasa kepada masyarakat. Hal itu tidaklah mudah dilakukan oleh perusahaan. Meskipun tidak membutuhkan dana yang banyak untuk melakukan promosi melalui percakapan secara langsung kepada masyarakat, pengusaha sering kali mendapat ujian dalam melakukan promosi seperti halnya tidak dihiraukan oleh masyarakat sekitar serta mendapat ejekan dari masyarakat. Akan tetapi hal tersebut tidaklah dihiraukan oleh pengusaha CV. Tri Dewa Nusantara. Pengusaha perusahaan ini terus berusaha untuk melakukan promosi demi memperkenalkan barang hasil produksinya bersama beberapa orang karyawan. Seperti halnya yang telah dijelaskan oleh pemilik perusahaan konveksi CV. Tri Dewa Nusantara yaitu Ibu Sri Hartini:<sup>13</sup>

“Pertama kali perusahaan ini berdiri, saya melakukan promosi secara individu dan tidak ditemani oleh satu orangpun. Saya melakukannya dengan cara berbincang langsung dengan masyarakat atau biasa disebut dengan cara lisan. Sering saya mendapat ejekan serta sindirian dari masyarakat akan tetapi saya tidak menghiraukan sama sekali. Saya tetap berusaha untuk mempromosikan barang hasil produksi saya dan

---

<sup>12</sup> Wawancara peneliti dengan Ibu Sri Hartini, Pukul 08.00 WIB, Tanggal 17 April 2019

<sup>13</sup> Wawancara peneliti dengan Ibu Sri Hartini, Pukul 08.00 WIB, Tanggal 17 April 2019

beberapa orang karyawan saya demi mencapai tujuan usaha yang saya dirikan.”

Pengusaha perusahaan konveksi CV. Tri Dewa Nusantara merupakan orang yang ulet, pantang menyerah dan tidak mudah putus asa. Sehingga dengan berbagai upaya yang dilakukan dapat membuahkan hasil yang cukup baik bagi perusahaan. Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh salah satu karyawan di perusahaan konveksi CV. Tri Dewa Nusantara yaitu Ibu Setyoningsih Puspita:<sup>14</sup>

“Bapak dan ibu merupakan sosok pengusaha yang tidak mengenal kata putus asa dalam menjalankan usahanya. Beliau merupakan orang yang ulet dan selalu maksimal dalam melaukan pekerjaannnya. Sehingga usaha yang didirikan berjalan dengan baik. Dan mendapat kepercayaan baik dari masyarakat”

Sehingga dengan usaha yang dilakukan oleh pengusaha konveksi ini, konveksi ini semakin banyak memperoleh konsumen. Dan promosi secara langsung tidak dilakukan lagi oleh pengusaha. Bahkan saat ini pun pengusaha tidak pernah melakukan promosi sama sekali kepada masyarakat baik melalui lisan maupun tulisan atau selebaran. Akan tetapi secara tidak langsung para konsumen yang datang untuk memesan atau membeli barang hasil produksi perusahaan konveksi ini melakukan promosi. Sehingga konsumen menceritakan secara langsung kepada masyarakat dimanakah ia memesan pakaian yang hendak dibelinya. Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh salah satu karyawan Konveksi CV. Tri Dewa Nusantara yaitu Ibu Setyoningsih Puspita:<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Wawancara peneliti dengan Ibu Setyoningsih Puspita, Pukul 08.00 WIB, Tanggal 18 April 2019

<sup>15</sup> Wawancara peneliti dengan Ibu Setyoningsih Puspita, Pukul 08.00 WIB, Tanggal 18 April 2019

“Setelah perusahaan mengalami kemajuan seperti saat ini, perusahaan ini tidak melakukan promosi secara lisan kepada masyarakat ataupun melakukan promosi melalui selebaran atau brosur. Akan tetapi perusahaan ini dapat dikenal oleh masyarakat dari mulut ke mulut. Sehingga konsumen yang membeli atau memesan barang hasil produksi perusahaan ini menyampaikan kepada orang lain dimanakah mereka membeli baju atau memesan baju. Dengan begitu, perusahaan memperoleh banyak konsumen tanpa harus melakukan promosi yang berlebihan”

Meskipun promosi seara lisan tidak diberlakukan secara efektif seperti dulu, perusahaan ini terutama pengusaha melakukan promosi secara lisan kepada masyarakat jika terdapat sepi order. Sehingga, jika sepi konsumen yang memesan barang produksi konveksi ini, pengusaha memproduksi barang sendiri dan dititipkan ke toko-toko yang tersebar di provinsi Jawa Timur. Disitulah pengusaha juga melakukan promosi secara lisan. Akan tetapi cara yang demikian tidak sering dilakukan mengingat banyak konsumen yang datang kekonveksi ini untuk memesan pakaian. Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh pemilik perusahaan konveksi CV. Tri Dewa Nusantara yaitu Ibu Sri Hartini.<sup>16</sup>

“Kami tidak melakukan promosi dalam bentuk apapun mengingat sudah cukup masyarakat tahu. Sehingga perusahaan ini dapat dikenal masyarakat dari mulu ke mulut. Akan tetapi, jika terdapat sepi pesanan saya memproduksi barang sendiri dan saya taruh ke toko-toko pakaian dikota yang tersebar di Jawa Timur. Sekalian disitu saya melakukan promosi secara lisan. Hanya saja cara demkian tidak sering saya lakukan.”

---

<sup>16</sup> Wawancara peneliti dengan Ibu Sri Hartini, Pukul 08.00 WIB, Tanggal 17 April 2019



Sehingga dapat dikatakan bahwa perusahaan ini tidak melakukan usaha promosi secara langsung sebagaimana yang telah dilakukan oleh perusahaan lain. Perusahaan ini cukup melakukan promosi melalui usaha perusahaan itu sendiri yaitu menghasilkan pakaian yang sesuai dengan selera konsumen serta tidak mengecewakan konsumen. Hanya saja ketika terdapat sepi pemesan, pengusaha memproduksi barang sendiri dan distaruh di toko-toko pakaian yang ada di kota provinsi Jawa timur. Akan tetapi cara demikian tidak sering dilakukan.

#### **B. Strategi Promosi pada Perusahaan Konveksi CV. Tri Dewa Nusantara Tulungagung Dalam Menghadapi Persaingan Bisnis Ditinjau dari Ekonomi Islam**

Islam merupakan agama yang mayoritas dipeluk oleh masyarakat Indonesia. Karena masyarakat Indonesia menganggap bahwa agama yang mudah serta tidak mempersulit orang yang memeluknya. Hanya saja sering kali seseorang yang memeluk agama Islam melakukan hal-hal yang telah dilarang oleh agama Islam itu sendiri. Seperti halnya melakukan pencurian, perampokan, judi serta hal-hal lain yang telah dilarang oleh agama Islam. Padahal mereka mengerti, jika mereka melakukan hal-hal yang telah dilarang keras oleh Islam. Mereka akan mendapat siksa bahkan mendapat adzab darinya.

Dalam Islam, kita mengenal apa yang disebut dengan Syari'ah. Syari'ah merupakan hukum Islam yang diperuntukkan oleh umat khususnya bagi mereka yang beraga Islam untuk mengatur kehidupan mereka supaya mereka berbuat lebih baik lagi dalam segala hal. Salah satunya dalam hal melakukan kegiatan ekonomi. Mengingat cukup banyak pengusaha muslim yang pernah melakukan kecurangan dalam melakukan usaha hanya untuk mendapatkan keuntungan yang melimpah bahkan tanpa menghiraukan kesejahteraan karyawan yang bekerja dalam perusahaan tersebut.

Seperti halnya perusahaan konveksi CV. Tri Dewa Nusantara. Dalam melaksanakan kegiatan usahanya, tetap berpegang teguh dengan ajaran agama. Sehingga segala larangana atau bentuk kegiatan yang menyimpang dari Islam benar-benar di jauhi oleh perusahaan konveksi ini. Seperti halnya apa yang telah dijelaskan oleh pemilik perusahaan konveksi CV. Tri Dewa Nusantara yaitu Ibu Sri Hartini:<sup>17</sup>

“Dalam menjalankan usaha, saya pribadi khususnya, dan karyawan karyawan saya pada umumnya tidak melakukan kegiatan usaha yang menyimpang dari agama Islam. Karena kami tau bahwa jika suatu usaha yang dijalankan melakukan kegiatan yang menyimpang dari agama Islam, maka hasil yang diperolehnyapun tidak akan membawa berkah. Bahkan akan mendatangkan musibah bagi kami.”

Dengan melakukan kegiatan yang tidak menyimpang dari agama Islam, usaha ini cukup mengalami perkembangan yang baik. Masyarakat banyak yang percaya akan barang yang diproduksi oleh perusahaan ini memiliki kualitas yang bagus. Bahkan karyawan pun nyaman untuk melakukan kegiatan di perusahaan ini. Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh salah satu karyawan perusahaan konveksi CV. Tri Dewa Nusantara yaitu Ibu Tia Herlina:<sup>18</sup>

“Kami sebagai karyawan sangat nyaman bekerja di perusahaan ini. Selain bapak juga baik kepada kami, kegiatan produksi atau kegiatan lain yang dilakukan tidak menyimpang dari agama. Dimulai dari proses pemroduksian bahkan sampai barang produksi sampai ke tangan konsumen. Kami melakukannya dengan senang hati.”

Bahkan dalam melaksanakan kegiatan, demi kelancaran usaha yang dijalankan pengusaha konveksi ini selalu menjunjung tinggi nilai-nilai agama Islam dan mengaplikasikannya dan itupun juga diterapkan kepada

---

<sup>17</sup> Wawancara peneliti dengan Ibu Sri Hartini, Pukul 08.00 WIB, Tanggal 17 April 2019

<sup>18</sup> Wawancara peneliti dengan Ibu Tia Herlina, Pukul 13.00 WIB, Tanggal 20 April 2019

para karyawannya. Hal penting yang dilakukan adalah: shalat berjamaah, tawakkal, rajin bersedekah. Selalu melakukan praktik *Shiddiq, Amanah, Fathanah, Tabliq*.

Hal ini sebagaimana yang telah dijelaskan oleh pemilik perusahaan konveksi CV. Tri Dewa Nusantara yaitu Ibu Sri Hartini:<sup>19</sup>

“Dalam menjalankan usaha ada beberapa hal yang sering saya lakukan dan itupun juga saya terapkan kepada para karyawan saya. Karena saya yakin dengan melakukan hal tersebut, usaha yang saya dirikan akan lancar dan mendapat berkah dari Allah SWT. Ketiga hal tersebut adalah shalat berjamaah, tawakkal, serta bersedekah. Selalu melakukan praktik *Shiddiq, Amanah, Fathanah, Tabliq*. Karena bagi saya dalam menjalankan usaha, jika tidak diiringi dengan berdo’a maka akan sia-sia. Karena keberhasilan apapun hanya dapat kita peroleh dari Allah SWT. Dan jika kita sudah mendapatkan apa yang kita mau alangkah baiknya kita menyedekahkan apa yang kita dapatkan kepada orang yang membutuhkan. Karena apa yang kita peroleh saat ini terdapat hak orang yang membutuhkan”

Pemilik perusahaan juga menganjurkan bahkan menyuruh kepada semua karyawannya untuk shalat berjamaah, tawakkal, serta bersedekah. Diperusahaan ini shalat berjamaah sangat ditekankan bahkan samapai ada pemeriksaan ketika tidak ada yang ikut shalat berjamaah. Selalu melakukan praktik *Shiddiq, Amanah, Fathanah, Tabligh*. Sebagaimana yang dijelaskan oleh salah satu karyawan di perusahaan konveksi CV. Tri Dewa Nusantara yaitu Ibu Tia Herlina:<sup>20</sup>

“Di sini kami diwajibkan untuk selalu shalat berjamaah. Bahkan itu sudah seperti peraturan di perusahaan ini yang harus di patuhi. Selalu melakukan praktik *Shiddiq, Amanah, Fathanah, Tabligh* dan apabila

---

<sup>19</sup> Wawancara peneliti dengan Ibu Sri Hartini, Pukul 08.00 WIB, Tanggal 17 April 2019

<sup>20</sup> Wawancara peneliti dengan Ibu Tia Herlina, Pukul 13.00 WIB, Tanggal 20 April 2019

kami tidak melaksanakan solat berjamaah nanti ada hukumannya dari si bos.”

Sebagaimana yang telah dijelaskan pada pembahasan sebelumnya, bahwa untuk mendapatkan konsumen yang banyak, perusahaan ini melakukan dengan cara promosi sebagaimana yang telah dilakukan oleh perusahaan lain dalam memasarkan barang hasil produksinya. Hanya saja dalam melakukan promosi ketika pertama kali perusahaan ini berdiri, pengusaha melakukannya dengan cara lisan. Akan tetapi semakin lama cara tersebut tidak diterapkan secara efektif mengingat cukup banyak konsumen yang datang. Perusahaan ini pun juga tidak melakukan promosi melalui media lain. Sebagaimana yang dijelaskan oleh satu karyawan di perusahaan konveksi CV. Tri Dewa Nusantara yaitu Ibu Tia Herlina:<sup>21</sup>

“Perusahaan ini tidak pernah menggunakan media apapun untuk mempromosikan produksinya. Bahkan di barang-barang produksi tidak terdapat label-label dari perusahaan ini”

Akan tetapi perlu diketahui, meskipun promosi secara lisan tidak dilakukan secara efektif seperti dulu. Perusahaan melakukan promosi secara lisan jika terdapat sepi order dari konsumen. Jadi jika terdapat sepi pesanan dari konsumen, perusahaan ini memproduksi barang dan dititipkan di toko-toko sekalian perusahaan ini melakukan promosi secara lisan kepada toko tersebut. Sebagaimana yang dijelaskan oleh salah satu karyawan di perusahaan konveksi CV. Tri Dewa Nusantara yaitu Ibu Tia Herlina:<sup>22</sup>

“Saat order sepi, kami tetap memproduksi barang yaitu kaos singlet. Selanjutnya bagian pemasaran menitipkannya di toko-toko. Ini untuk menanggulangi ketika sepi order.”

---

<sup>21</sup> Wawancara peneliti dengan Ibu Tia Herlina, Pukul 13.00 WIB, Tanggal 20 April 2019

<sup>22</sup> Wawancara peneliti dengan Ibu Tia Herlina, Pukul 13.00 WIB, Tanggal 20 April 2019

Dalam melakukan promosi secara lisan, perusahaan pengusaha benar-benar melakukannya dengan jujur dan tidak ada yang ditutup-tutupi. Apa yang menjadi kekurangan dan kelebihan dari barang hasil produksi disampaikan begitu aja tanpa ada keberatan sedikitpun kepada konsumen atau toko yang dititipi. Perusahaan berusaha semaksimal mungkin untuk memasarkan barang hasil produksinya. Karena pengusaha memiliki tekad yang kuat bahwa apa yang menjadi tujuan perusahaan dapat tercapai. Adapun tujuan utama dari pengusaha adalah konsumen dapat puas menikmati barang hasil produksi, mendapat keuntungan yang diperoleh dengan cara yang halal, dapat mensejahterakan karyawan serta dapat melakukan sedekah kepada orang lain dari hasil yang diperoleh. Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh pemilik perusahaan konveksi C V. Tri Dewa Nusantara yaitu Ibu Sri Hartini:<sup>23</sup>

“Dalam berusaha saya memiliki beberapa tujuan dimana tujuan yang saya miliki semata-mata tidak hanya untuk saya sendiri akan tetapi juga untuk orang lain diantaranya adalah konsumen dapat puas dengan barang hasil produksi perusahaan saya, memperoleh keuntungan dengan cara yang halal, saya dapat mensejahterakan karyawan serta yang paling penting adalah saya bisa bersedekah kepada orang yang membutuhkan dari keuntungan yang saya peroleh.”

Hal tersebut dilakukan oleh pengusaha karena pengusaha konveksi ini sadar betul akan ajaran Islam yang dimilikinya. Di samping itu, pengusaha juga menyadari bahwa apa yang diperoleh di dunia ini tidaklah kekal. Apa yang kita miliki saat ini adalah ujian dari Allah SWT. Jadi dalam melakukan kegiatan apapun termasuk dalam melakukan pekerjaan, pengusaha konveksi ini benar-benar dilandasi sesuai dengan ajaran Islam.

Bahkan sebelum melakukan promosi, pengusaha selalu mengucapkan bismillah terlebih dahulu dengan harapan apa yang dilakukannya senantiasa

---

<sup>23</sup> Wawancara peneliti dengan Ibu Sri Hartini, Pukul 08.00 WIB, Tanggal 17 April 2019

mendapat berkah dari Allah SWT serai kegiatan yang dilakukan berjalan dengan lancar. Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh pemilik perusahaan konveksi CV. Tri Dewa Nusantara yaitu Ibu Sri Hartini:<sup>24</sup>

“Dalam melakukan promosi saya selalu mengucapkan bismillahirrohmanirrohim terlebih dahulu. Karena saya sangat berharap apa yang saya lakukan bermanfaat bagi orang lain, serta Allah memberi berkah yang melimpah tentang apa yang saya kerjakan.”

Di samping itu, dalam melakukan penjualan barang hasil produksinya, pengusaha ini menetapkan harga yang mana harga tersebut tidak memberatkan konsumen. Dalam artian keuntungan yang didapatkan setiap penjualan satu barang tidak terlalu banyak. Akan tetapi disesuaikan dengan harga pasar. Karena menurut beliau, inilah hal yang cukup penting untuk tetap dilakukan oleh seorang pengusaha dalam melakukan usaha. Karena pengusaha ini berpendapat jika seseorang pengusaha menetapkan harga yang melebihi dari harga pasar dan mengambil keuntungan yang terlalu banyak maka konsumen akan lari. Di samping itu hal tersebut merupakan kegiatan yang dilarang oleh Islam. Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh pemilik perusahaan konveksi CV. Tri Dewa Nusantara yaitu Ibu Sri Hartini:<sup>25</sup>

“Jadi pada intinya apa yang saya lakukan dalam kegiatan promosi berusaha untuk menjauhi apa yang dilarang oleh syariah. Karena saya berfikir kita mendirikan usaha, tidak hanya mementingkan kepentingan saya sendiri akan tetapi juga kepentingan orang lain seperti halnya konsumen dan karyawan saya.”

Dari sinilah dapat dikatakan bahwa kegiatan promosi yang dilakukan oleh pengusaha sangat memegang teguh prinsip agama Islam dan berusaha untuk menghindari apa yang dilarang oleh agama Islam salah satunya dalam berbisnis.

---

<sup>24</sup> Wawancara peneliti dengan Ibu Sri Hartini, Pukul 08.00 WIB, Tanggal 17 April 2019

<sup>25</sup> Wawancara peneliti dengan Ibu Sri Hartini, Pukul 08.00 WIB, Tanggal 17 April 2019

